

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah membawa perubahan signifikan dalam kehidupan masyarakat, termasuk dalam pola pengasuhan dan peran orang tua dalam mendukung tumbuh kembang anak. Penggunaan media digital, khususnya media sosial, kini menjadi bagian dari aktivitas sehari-hari keluarga (Yuliana, 2024). Orang tua tidak hanya berperan sebagai pendamping anak di dunia nyata, tetapi juga memiliki peran penting dalam mengelola, mendokumentasikan, dan menyaring konten digital yang berkaitan dengan anak (Khairunnisa Ulfadhilah, 2025).

Di sisi lain, meningkatnya penggunaan media sosial belum sepenuhnya diimbangi dengan kemampuan literasi digital yang memadai pada sebagian orang tua. Berdasarkan hasil observasi dan diskusi selama kegiatan magang di NGO ALIT Indonesia Wilayah Jember, masih ditemukan orang tua yang belum memahami teknik dasar pembuatan dan pengeditan konten secara sederhana, baik untuk tujuan dokumentasi kegiatan anak, edukasi keluarga, maupun penyebaran pesan-pesan positif terkait pola asuh. Konten yang dibagikan sering kali belum memperhatikan aspek pesan edukatif, estetika sederhana, serta prinsip perlindungan dan privasi anak.

Padahal, apabila dimanfaatkan dengan tepat, media digital dan konten kreatif dapat menjadi sarana yang efektif dalam mendukung program promosi kesehatan dan pengasuhan positif. Konten yang dibuat oleh orang tua, seperti dokumentasi aktivitas anak, kegiatan keluarga, maupun praktik pengasuhan sehari-hari, dapat menjadi media pembelajaran bersama, memperkuat keterlibatan orang tua dalam tumbuh kembang anak, serta menjadi contoh praktik baik (best practice) bagi keluarga lain di lingkungan sekitar.

NGO ALIT Indonesia sebagai lembaga yang bergerak di bidang perlindungan anak dan pemberdayaan keluarga, mendorong keterlibatan aktif orang tua dalam setiap program yang dijalankan, termasuk dalam pemanfaatan media digital secara bertanggung jawab. Salah satu upaya yang dilakukan adalah melalui pengembangan program bidang orang tua berupa kegiatan workshop konten

kreator. Workshop ini dirancang sebagai ruang belajar yang santai, partisipatif, dan aplikatif bagi orang tua untuk mengenal dasar-dasar pembuatan konten serta teknik editing sederhana menggunakan perangkat yang mudah dijangkau, seperti telepon genggam.

Berdasarkan kondisi tersebut, mahasiswa magang berperan dalam mengembangkan dan melaksanakan workshop konten kreator dengan judul “Tutorial Editing Sederhana” sebagai bagian dari program bidang orang tua. Workshop ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan orang tua dalam membuat dan mengedit konten sederhana yang bersifat edukatif, positif, dan ramah anak, sekaligus memperkuat literasi digital serta kesadaran akan pentingnya perlindungan anak di ruang digital. Kegiatan ini diharapkan dapat mendukung peran orang tua sebagai mitra aktif dalam program pengembangan anak usia dini dan promosi kesehatan berbasis keluarga yang dijalankan oleh NGO ALIT Indonesia di Jember.

1.2 Tujuan

1.2.1 Tujuan Umum

Tujuan umum pelaksanaan kegiatan Pengembangan Program Bidang Orang Tua melalui Workshop Konten Kreator “Tutorial Editing Sederhana” di PAUD Anyelir 31 adalah meningkatkan kapasitas orang tua dalam memanfaatkan media digital secara positif dan edukatif sebagai bagian dari penguatan pola asuh, literasi digital keluarga, serta dukungan terhadap tumbuh kembang anak usia dini.

1.2.2 Tujuan Khusus

- a.** Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan orang tua dalam pembuatan konten video sederhana yang edukatif, aman, dan ramah anak melalui pemanfaatan media digital.
- b.** Menguatkan peran orang tua sebagai pendamping utama anak dalam penggunaan media digital melalui penguasaan dasar pengambilan dan pengolahan video sederhana.
- c.** Mengoptimalkan peran PAUD Anyelir 31 sebagai pusat pelaksanaan kegiatan

pengembangan kapasitas orang tua dalam Program Early Child Development (ECD), khususnya pada aspek literasi digital dan pola asuh berbasis keluarga.

- d. Mendorong keterlibatan aktif orang tua dalam mendokumentasikan dan menyebarkan praktik pengasuhan positif serta aktivitas tumbuh kembang anak secara bertanggung jawab.
- e. Memperkuat peran NGO sebagai fasilitator dan pendamping dalam pengembangan program bidang orang tua, tanpa mengambil alih peran dan fungsi lembaga pendidikan maupun institusi kesehatan.

1.3 Manfaat

a. Manfaat bagi mahasiswa

Mahasiswa memperoleh pengalaman praktis dalam menerapkan promosi kesehatan melalui kegiatan seperti senam pagi, cooking class, home visit, dan mini drama, yang meningkatkan keterampilan antropometri, edukasi gizi, dan pola asuh. Kegiatan ini juga mengasah kemampuan lunak seperti komunikasi efektif dengan orang tua, kerja tim dalam FGD dan brainstorming, serta manajemen program lapangan, mempersiapkan mereka untuk karir di kesehatan masyarakat. Selain itu, mahasiswa belajar adaptasi kontekstual di Desa Karangpring.

b. Manfaat bagi Program Studi Promosi Kesehatan

Program studi memperoleh studi kasus nyata tentang pencegahan stunting melalui integrasi PAUD dan edukasi keluarga, yang dapat dijadikan bahan ajar RPS magang dan contoh capaian pembelajaran. Kerja sama dengan NGO Alit memperluas jaringan lapangan, mendukung pengembangan kurikulum berbasis komunitas di Politeknik Negeri Jember.

c. Manfaat bagi NGO Alit Indonesia

NGO memperoleh tambahan sumber daya melalui kontribusi mahasiswa dalam program ECD Parent Outcome (workshop parenting, ngobras) dan Child Outcome (literasi, permainan tradisional), yang memperkaya materi promosi kesehatan. Kegiatan seperti Hari Anak Nasional meningkatkan

dampak program di PAUD Anyelir 31, dengan 47 murid dan orang tua terlibat aktif. Dokumentasi seperti storyboard, poster, dan laporan evaluasi home visit mendukung monitoring berkelanjutan dan replikasi intervensi anti stunting di Jember

1.4 Lokasi dan Waktu

Lokasi pelaksanaan magang berada di NGO ALIT Indonesia Wilayah Jember, khususnya di Desa Karangpring, Kecamatan Sukorambi, dengan fokus kegiatan pada PAUD Anyelir 31 sebagai pusat pelaksanaan Program Early Child Development (ECD). Selain itu, beberapa kegiatan tambahan seperti home visit dilaksanakan di rumah warga di Dusun Durjo sebagai bagian dari pemetaan kondisi keluarga dan pola pengasuhan.

Waktu pelaksanaan magang berlangsung pada tanggal 3 November hingga 20 Desember 2025. Pada periode ini mahasiswa melaksanakan rangkaian kegiatan mulai dari observasi awal, perencanaan, implementasi program ECD, home visit, kegiatan orang tua (Ngobras dan cooking class), hingga monitoring dan evaluasi bersama pendamping lapangan.

1.5 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini dilaksanakan melalui sistem magang, dengan mengikuti secara langsung seluruh kegiatan operasional rutin yang berlangsung di NGO ALIT Indonesia Wilayah Jember yang berlokasi di Desa Karangpring, Kecamatan Sukorambi, Kabupaten Jember. Melalui sistem magang ini, mahasiswa terlibat aktif dalam pelaksanaan program pengembangan anak usia dini (Early Child Development/ECD) sesuai dengan jadwal dan ketentuan yang telah ditetapkan oleh mahasiswa bersama dengan tim ALIT.

Selama pelaksanaan PKL, mahasiswa mengikuti kegiatan operasional harian yang dilaksanakan pada hari kerja, meliputi kegiatan di lingkungan PAUD Anyelir 31 dan kegiatan pendampingan keluarga di masyarakat. Keterlibatan mahasiswa mencakup kegiatan rutin seperti observasi aktivitas

pembelajaran anak, pendampingan ECD Class, pengukuran antropometri, kegiatan olah tubuh, literasi anak, serta keterampilan sederhana yang disesuaikan dengan kebutuhan tumbuh kembang anak usia dini.

Selain kegiatan yang berfokus pada anak, mahasiswa juga terlibat dalam kegiatan operasional yang ditujukan kepada orang tua, antara lain kegiatan Ngobras (Ngobrol Asyik), workshop parenting, cooking class orang tua, serta kegiatan home visit ke rumah warga. Kegiatan-kegiatan tersebut dilaksanakan sesuai dengan jadwal program ECD yang telah disusun oleh NGO ALIT Indonesia dan disesuaikan dengan kondisi lapangan serta ketersediaan sasaran. Pelaksanaan kegiatan dilakukan secara bertahap dan berkelanjutan selama periode PKL, mulai dari tahap pengenalan dan observasi awal, implementasi program, hingga monitoring dan evaluasi. Seluruh kegiatan dilaksanakan dengan pendampingan langsung dari pembimbing lapangan NGO ALIT.

Melalui metode pelaksanaan ini, mahasiswa tidak hanya memperoleh pengalaman praktis dalam bidang promosi kesehatan dan pengembangan anak usia dini, tetapi juga memahami secara langsung proses pelaksanaan program berbasis komunitas yang melibatkan anak, keluarga, dan masyarakat secara aktif.